

**STRATEGI MANAJEMEN DALAM MEREKRUT CALON
PERSERTA HAJI DAN UMRAH DI PT MAKKAH
MULTAZAM SAFIR WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

PITRI SALPIYA

NPM : 1641030201

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 H**

**STRATEGI MANAJEMEN DALAM MEREKRUT CALON
PERSERTA HAJI DAN UMRAH DI PT MAKKAH
MULTAZAM SAFIR WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Untuk Mendapatkan Gelar S1
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

Oleh:

PITRI SALPIYA

NPM: 1641030201

Jurusan: Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Badaruddin S.Ag, M.Ag

Pembimbing II : Rouf Tamim M.Pd.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020M**

ABSTRAK

Strategi adalah rencana yang menentukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan manajemen merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi, manajemen terdapat fungsi perencanaan. lembaga tentu tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan yang terstruktur secara matang. Perencanaan merupakan hal yang paling mendasar sebelum dilakukannya pelaksanaan. Perencanaan yang dimaksud adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara pencapaiannya. Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu bagaimana strategi manajemen perencanaan dalam merekrut calon peserta haji dan umrah di PT Makkah Multazam Safir dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui fungsi perencanaan yang digunakan dalam pelaksanaan merekrut calon peserta haji dan umrah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di PT Makkah Multazam Safir dengan metode deskriptif penelitian yang disusun untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi yang berasal dari subjek dan objek penelitian. Yaitu menjelaskan tentang fungsi perencanaan dalam merekrut calon peserta haji dan umrah di PT Makkah Multazam Safir. Populasi sebanyak 12 orang. Sampel 4 orang yang digunakan dalam metode ini terdiri dari: direktur, kabag keuangan, kabag marketing, sekretaris dan 1 orang jamaah sebagai informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian analisa data yang penulis lakukan. PT Makkah Multazam Safir dalam pelaksanaan proses merekrut calon peserta haji dan umrah PT Makkah Multazam Safir menerapkan tujuh fungsi perencanaan yaitu: penetapan perkiraan, penetapan tujuan, penetapan program, penetapan jadwal, penetapan prosedur, penetapan kebijakan, penetapan anggaran dilaksanakan dengan baik berdasarkan teori dan data yang penulis dapatkan. Dengan terlaksananya fungsi perencanaan yang matang maka segala sesuatu yang telah dipersiapkan dapat tersusun baik. Mulai dari metode, sumber daya manusia yang berkualitas sehingga proses merekrut calon peserta haji dan umrah dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan yang dibuat.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitri Salpiya
NPM : 1641030201
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Strategi Manajemen Dalam Merekrut Calon Peserta Haji Dan Umrah Di Pt Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung**” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat ataupun tiruan dari karya orang lain, kecuali pada bagian lain yang telah dirujuk atau di *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya kepada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penulis,

Fitri Salpiya
1641030201



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp (0721)703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**STRATEGI MANAJEMEN DALAM MEREKRUT
CALON PESERTA HAJI DAN UMRAH DI PT
MAKKAH MULTAZAM SAFIR WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

Nama

Pitri Salpiya

NPM

1641030201

Jurusan

Manajemen Dakwah

Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Skripsi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Badaruddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197508132000031001

Rouf Tamim, M.Pd.I

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul “ **STRATEGI MANAJEMEN DALAM MEREKRUT CALON PESERTA HAJI DAN UMRAH DI PT MAKKAH MULTAZAM SAFIR WAY HALIM BANDAR LAMPUNG** ” Disusun Oleh **PITRI SALPIYA, NPM: 1641030201** Program studi **MANAJEMEN DAKWAH**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: 01 Oktober 2020

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Rosidi, MA

Sekretaris : M. Husaini, MT

Penguji I : Dr. Hj. Suslina, M.Ag

Penguji II : Badaruddin S. Ag, M.Pd.

Penguji Pendamping : Rouf Tamim, M.Pd. I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ۚ ٢٧

“Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh (QS. Al-Hajj :[22]: 27)”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Dul Karim dan Ibu Siti Japsiah yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang telah memberikan banyak pengorbanan, dukungan dan nasehat serta senantiasa mendoakan keberhasilan dan kebahagiaan untuk anak-anaknya.
2. kakakku Joni Pratama dan adikku Listiani yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Untuk orang terkasih Sigit Setiyawan yang selama ini selalu setia menemani, memberikan dukungan dan motivasi untukku hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku tersayang Ovi Novia, Mutoharroh Arba, Febri Angraini, Okti Nurmalia, Mitra Fitriani, Nurul Hidayah, dkk yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberiku kesempatan untuk menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Pitri salpiya lahir pada tanggal 27 desember 1998 kecamatan bahuga kabupaten way kanan. Yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan dari pasangan bapak Dul Karim dan Siti Japsiyah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar Negeri 01 serdang kuring, masuk pada tahun 2004 selesai dan berijazah pada tahun 2010, Pendidikan lanjutan diselesaikan di SMPN 01 Buay Bahuga masuk pada tahun 2010 selesai dan berijazah pada tahun 2013, setelah itu berlanjut ke sekolah Menengah Atas Negeri 01 Buay Bahuga pada tahun 2013, selesai dan menerima ijazah pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung ,yang sekarang sudah jadi transformasi menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dengan mengambil jurusan Manajemen Dakwah (MD).

BandarLampung, 06-09-2020

PITRI SALPIYA
1641030201

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya nanti dihari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
3. Bapak M. Husaini S.T, M.T selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Badaruddin S.Ag .M.Ag selaku Pembimbing I dan , Rouf Tamim M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehatnya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepada pimpinan, pengurus di PT Makkah Multazam Safir yang merupakan lembaga yang menawarkan jasa haji dan umrah Way Halim Tanjung Karang Bandar Lampung, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh pegawai Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016 khususnya Kelas C. Semoga atas motivasi dan do'a dari semua pihak baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum, menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Wassalamuallaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

BandarLampung, 06-09-2020

PITRI SALPIYA
1641030201

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PESEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Signifikan Penelitian	10
H. Metode Penelitian.....	10
BAB II MANAJEMEN HAJI UMRAH DAN MEREKRUT JAMAAH	
A. Strategi Manajemen	
1. Pengertian Strategi	19
2. Proses Strategi	20
3. Perencanaan Strategi	21
4. Implementasi strategi	21
5. Evaluasi Strategi.....	22
B. Manajemen (Perencanaan)	
1. Pengertian Manajemen.....	22
2. Unsur-Unsur Manajemen	22
3. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	22
4. Fungsi-Fungsi Perencanaan	25
5. Unsur-Unsur Perencanaan.....	29
6. Ciri-Ciri Perencanaan Yang Baik.....	30

C. Haji dan Umrah	32
1. Pengertian haji.....	32
2. Pengertian umrah	33
3. Persamaan dan perbedaan haji dan umrah	33
4. Hukum, Waktu, Syarat, Rukun, Tujuan Haji Umrah.....	34
5. Macam-macam pelaksanaan haji dan umrah	36
D. Tinjauan Pustaka	38

BAB III PT MAKKAH MULTAZAM SAFIR WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

A. Sejarah Al-Multazam	
1. Sejarah Berdirinya Al-Multazam	41
2. Visi dan Misi Al-Multazam	41
3. Tujuan Berdirinya Al-Multazam.....	42
4. Struktur Organisasi Al-Multazam.....	43
5. Daftar tabel jamaah	46
B. Strategi Manajemen perencanaan	45
1. Perkiraan	50
2. Tujuan	50
3. Program.....	51
4. Jadwal.....	53
5. Prosedur.....	54
6. Anggaran.....	55

BAB IV ANALISIS FUNGSI PERENCANAAN DALAM MEREKRUT CALON PESERTA HAJI DAN UMRAH

A. Analisis Fungsi Manajemen (Perencanaan) Dalam Merekrut Calon Peserta Haji Dan Umrah.....	56
1. Perkiraan	58
2. Tujuan	58
3. program	59
4. jadwal	61
5. prosedur.....	62
6. kebijakan	63
7. Anggaran	64

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Keterangan (SK) Judul Skripsi
3. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol
(Kesatuan Bangsa Dan Politik) Provinsi Lampung
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di
PT Makkah Multazam Safir
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Brosur PT Makkah Multazam Safir
7. Dokumentasi Wawancara Dan Observasi
8. Daftar Gambar Di Lokasi Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini maka penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi atau penafsiran pokok permasalahan ini. Judul skripsi ini adalah “Strategi Manajemen Dalam Merekrut Calon Peserta Haji Dan Umroh Di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung” Penegasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Secara terminologi, strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta atau jalan yang memberi arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi adalah rencana bagaimana tentang organisasi akan melakukan apa yang harus dilakukan dalam bisnis bagaimana organisasi bisnis akan bersaing dan bagaimana organisasi akan menarik serta memuaskan pelanggannya untuk mencapai tujuannya.¹ Strategi adalah rencana yang menentukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan² strategi yang dimaksud penulis yaitu suatu proses dalam menentukan cara dalam menjalankan program yang dibuat untuk mencapai tujuan.

¹ Stephen P Robins, Mary Coulter, *Manajemen*: Ed X, (Jakarta Penerbit Erlangga, 2020) Hlm. 231

² Malayu Hasibuan, *Manajemen*(Jakarta Bumi Aksara, 2006) Hlm 102

Menurut Geoge R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan dalam manfaat sumber daya dan sumber-sumber lainnya.³

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu, jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.⁴ Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sehingga dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa strategi manajemen merupakan suatu rangkaian perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan serta pengawasan yang sangat penting di dalam sebuah organisasi guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Haji Secara istilah syariat haji merupakan beribadah kepada Allah dengan mengunjungi tempat yang telah ditentukan, pada waktu yang telah ditentukan, dan amalan-amalan yang telah ditentukan.⁵

³ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm. 10

⁴Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*,(Jakarta. Toko Gunung Agung: 1996) Hlm.2

⁵ Waway. Qodratulloh S, *Panduan Haji Dan Umrah Untuk Wanita*, (Tangerang Selatan: Cemerlang Media Publishing, 2019) Hlm. 4

Umrah menurut bahasa, berarti ziarah atau berkunjung. Sedangkan menurut syara' berarti berziarah atau berkunjung ke Ka'bah Makkah Al-Mukaramah.

Rekrutmen merupakan proses yang menghasilkan sejumlah pelamar yang mempunyai kualifikasi sesuai dengan tujuan organisasi. Rekrutmen juga dapat di maknai sebagai proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang memiliki kompetensi.⁶

Rekrutmen didalam KBIH berbeda dengan rekrutmen calon karyawan ataupun pekerja jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah cara atau pelaksanaan dalam menarik calon jamaah haji dan umrah agar menjadi bagian dari suatu lembaga. Sehingga calon jamaah haji tersebut menjadi konsumen. Dengan tujuan rekrutmen didalam kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) adalah menarik calon jamaah haji sebanyak-banyaknya.

Jadi Strategi manajemen dalam merekrut calon peserta haji dan umroh merupakan suatu langkah atau cara yang meliputi tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari PT makkah Multazam Safir, semakin banyak calon jamaah dan alumni yang memakai jasa perjalanan haji Umrah maka masyarakat akan semakin percaya, tentunya dengan manajemen yang baik akan membawa kesuksesan dari pencapaian yang di harapkan. Diantara berbagai pengertian diatas penulis hanya ingin melakukan penelitian mendalam dibidang strategi manajemen perencanaannya saja.

⁶ Nurul ulfatin. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hlm. 50

Lembaga yang penulis maksud merupakan PT Makkah Multazam Safir yaitu satu lembaga dalam bidang jasa perjalanan Haji Umroh yang berlokasi di Jl. Alamsyah RP Negara (AR.Hakim) No. 5A Way Halim Permai, Bandar Lampung. Letak yang strategis dan banyaknya pesaing dibidang jasa perjalanan Haji dan Umrah maka semakin berlomba dalam menarik perhatian para jamaah untuk menggunakan jasa tersebut.

Berdasarkan penegasan judul dan penjelasan di atas, maka strategi manajemen dalam merekrut calon peserta haji di PT Multazam Safir adalah suatu langkah-langkah perencanaan yang dipakai untuk menentukan cara yang akan digunakan agar dapat menarik minat para calon peserta jamaah haji dan umroh berdasarkan fungsi manajemen perencanaan yang baik.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi yaitu rencana mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan dan manajemen yang baik penting untuk sebuah perusahaan agar dapat mencapai tujuan dan keberhasilan karena dengan adanya strategi manajemen yang baik akan memaksimalkan sasaran dalam menarik minat para jamaah. strategi yang dimaksud penulis merupakan strategi yang dikaitkan dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan.

2. PT Makkah Multazam Safir yaitu lembaga dalam bidang jasa perjalanan Haji dan Umrah banyaknya jamaah yang memakai jasa al-Multazam Sedangkan jumlah karyawan hanya 12 orang.
3. Secara obyektif penulis memilih judul ini dikarenakan berhubungan dengan manajemen dan literatur yang mendukung sehingga skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, serta lokasi penelitian yang mudah di jangkau oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Muslim Indonesia dalam menunaikan ibadah Haji telah memberikan makna sangat berarti bagi kehidupan kenegaraan secara keseluruhan. Dalam berbagai peristiwa baik sosial, ekonomi maupun politik, para *hujjaj* memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan membudayakan kehidupan yang shahih di masyarakat.

Haji pada hakikatnya merupakan aktifitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah SWT. Allah SWT berfirman pada surah Ali-Imran ayat 97, yang berbunyi :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا قَامَ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ
 اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (QS. Al-Imran :[3]:97)

Sanggup dalam ayat tersebut berarti sehat, aman dalam perjalanan, cukup biaya (baik untuk membiayai perjalanan ke Baitullah maupun bagi nafkah keluarga yang ditinggalkannya), serta tak terjadi hal-hal yang menghalanginya untuk pergi Haji.⁷

Penyelenggaraan perjalanan Haji sendiri, letak geografis Indonesia relatif jauh dari Saudi Arabia dan perbedaan yang mencolok, telah menjadikan perjalanan Haji sebagai aktifitas penuh tantangan, melibatkan bukan hanya pengorganisasian, perjalanan, melainkan juga aspek spiritualitas dan praktek keagamaan masyarakat.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji, mengamanatkan pemerintah agar melibatkan peran serta masyarakat secara luas dalam hal pelayanan dan pengorganisasian serta pengawasan, penyelenggaraan ibadah haji, memberikan perlindungan hukum yang tegas bagi jamaah haji serta upaya peningkatan pelayanan dan menghilangkan monopoli. Ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam undang-undang tersebut wajib dijalankan oleh pemerintah secara konsisten, luwes dan transparan.⁸

Ibadah Haji adalah rukun islam yang kelima. Kewajiban untuk berhaji minimal sekali dalam hidup itu, dibebankan hanya kepada orang muslim yang mampu dalam arti luas, yaitu mampu secara jasmani maupun rohani. Selain itu, “mampu” berarti juga mampu secara finansial, dalam arti memiliki dana

⁷ Amat Iskandar, *Ketika Haji Kami Kerjakan*, (Semarang: Dahara Prize, 1994), hlm. 6

⁸ Abdul Aziz, *Ibadah Haji dalam Sorotan Publik*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Agama, 2007), hlm. 1

yang diperlukan untuk menjalankan ibadah haji yang dilaksanakan di tempat jauh.⁹ Peluang inilah yang dilihat oleh pemerintah dan juga lembaga-lembaga penyelenggara saling berkompetisi dalam menarik peminat para calon jamaah. tak heran dari mereka saling berlomba-lomba menawarkan pelayanan, pembinaan serta fasilitas-fasilitas yang bagus guna membuat lembaga tersebut lebih menarik perhatian para jamaah.

Lembaga tentunya menginginkan tujuan pelaksanaan haji dan umrah sukses dan mencapai target maka perlu adanya manajemen yang baik dalam mengelola lembaga. Manajemen memiliki beberapa fungsi untuk tujuan organisasi atau perusahaan, para ilmuwan memiliki berbagai pendapat tentang fungsi manajemen atau yang juga disebut unsur-unsur manajemen menurut Hendry Fayol yang diikuti dari buku malayu S.P Hasibuan yang berjudul manajemen. Manajemen itu sendiri terdiri dari beberapa fungsi yakni: *planning, organizing, coordinating, comannanding dan controlling*.

Aspek strategi manajemen menjadi prioritas utama untuk mengetahui cara apa yang akan digunakan agar tercapai sasaran yaitu bagaimana agar lembaga semakin menarik dimata peminat, hal ini penting terkait langkah apa yang dapat dilakukan untuk rancangan pelaksanaan. Tentunya hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik bila antar anggota dan pihak-pihak terkait jika saling berkerjasama.

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan (*planning*) adalah suatu proses untuk menentukan langkah apa yang akan dijalankan serta fungsi

⁹ Nahrawi Nahar, *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Agama, 2009), hlm. 1

pengawasan penting untuk memastikan apakah tujuan dari perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan manajemen perencanaan dan pengawasan merupakan dua fungsi pokok manajemen keberhasilan dari perencanaan ditentukan oleh pengawasan yang ditentukan dan diimplementasikan oleh manajemen¹⁰ agar tujuannya dapat tercapai.

Manajemen perencanaan sangat penting dilakukan, karena pelaksanaan kedepan akan lebih berkualitas serta menentukan hasil yang maksimal pada sebuah organisasi atau perusahaan. Al-Multazam terbentuk awalnya berdasarkan pengalaman menunaikan ibadah haji dengan ikut rombongan yayasan, melihat jumlah Calon Jamaah Haji (CJH) dari tahun ke tahun selalu meningkat, problem yang selalu berkembang dalam pelaksanaan ibadah haji di tanah air maupun di tanah suci, serta peluang yang diberikan Kementerian Agama yayasan sebagai mitra dalam penyelenggaraan haji. Hingga hal tersebutlah yang menjadi kekuatan tersendiri dan terbentuknya lembaga Al-Multazam.

Calon jamaah haji banyak yang memakai jasa Al-Multazam sedangkan karyawan yang belum terlalu banyak hal itu terbukti dengan prasarvei yang saya lakukan, pada tahun 2019 orang yang umrah mencapai 60-70 orang dengan berbagai paket dan yang berangkat haji kurang lebih 20 orang perbulan, sedangkan karyawannya 12 orang 2 diantaranya berada di Arab. PT Makkah Multazam Safir memanfaatkan kesempatan untuk membina para alumni jamaah haji dan membuat forum silaturahmi didalamnya agar

¹⁰ Mulyadi. *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen* (Jakarta. Selemba Empat, 2001) Hlm.645

masyarakat lebih percaya dan bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak dari para jamaah, kemudian melayani dan memfasilitasi ustad yang akan memberikan tausiah bagi yang berkepentingan.¹¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh tentang cara yang digunakan lembaga tersebut di proses perencanaan perekrutan calon peserta haji dan umrah. Maka peneliti mengambil judul penelitian “Strategi Manajemen Dalam Merekrut Calon Peserta Haji Dan Umroh Di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Strategi Manajemen (perencanaan) Dalam Merekrut Calon Peserta Haji dan Umroh di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi manajemen perencanaan dalam Merekrut Calon Peserta Haji dan Umroh di PT makkah Multazam Safir.

¹¹ Nasrun Nasarudin, *Pimpinan Al-Multazam, Wawancara Pra Survei*, Pada Tanggal 12 Desember 2019

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk menguraikan Strategi Manajemen perencanaan dalam Merekrut Calon Peserta Haji dan Umroh.

G. Signifikan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan berguna dalam mengembangkan keilmuan jurusan manajemen dakwah terkait dengan strategi manajemen dalam merekrut calon peserta haji dan umroh di Al-Multazam.
2. Secara praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kajian ilmu bagi mahasiswa di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.
 - b. Bagi penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional,

dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris yaitu cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga oranglain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang dipergunakan. Sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.¹²

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta. Metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat esensial, sebab dengan adanya metode akan memperlancar penelitian.

Dalam upaya pengumpulan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di lembaga Haji dan Umroh di PT Multazam Safir kecamatan way halim Bandar lampung.

b. Sifat Penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexy J. Moloeng dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengutip penjelasan yang diberikan dari Bogdan dan Taylor “metode kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”¹³

2. Objek dan Sumber Penelitian

a. Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan informan Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Pimpinan dan staf Di PT Makkah Multazam Safir Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Sedangkan objek adalah titik fokus perhatian dari penelitian. Objek yang dimaksud peneliti adalah fungsi perencanaan dalam merekrut calon peserta haji dan umrah di PT Makkah Multazam Safir yaitu: perkiraan (*forecasting*), tujuan (*objectives*), kebijakan (*policies*), program (*programing*), jadwal (*scheduling*), prosedur (*procedure*), anggaran (*budgeting*).

b. Sumber Penelitian

¹³ Lexy Moleong, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 3

Adapun sumber penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder¹⁴

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.¹⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pimpinan, kabag marketing, sekretaris, dan kabag keuangan dan 1 orang jamaah sebagai informan.
- 2) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, cacatan, buku, tulisan), foto, rekaman, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.¹⁶ Data sekunder diperoleh penulis dari secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang bersifat umum, yang terdiri dari dokumen, brosur, ig, baliho di PT Makkah Multazam Safir.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dari berbagai fenomena serta informasi dan kondisi yang ada di lapangan. Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Metode Interview

Interview atau wawancara merupakan teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali

¹⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), hlm. 79

¹⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 22

informasi dari responden.¹⁷ Dalam definisi lain, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁸

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*interview guide*) yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.¹⁹ Dengan metode ini penulis menyiapkan pedoman atau pertanyaan yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Adapun yang diwawancarai yaitu diantaranya pimpinan langsung travel haji umrah di al-Multazam. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam merekrut calon peserta haji dan umrah.

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat. Teknik ini digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang digunakan penulis yaitu berupa observasi *non*

¹⁷ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 191

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 111

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 84

partisipan, yaitu penulis tidak terlibat secara langsung, melainkan hanya sebagai pengamat.²⁰

Metode observasi tersebut digunakan penulis untuk menggali sumber data dan informasi yang berkaitan dengan upaya-upaya perekrutan jamaah yang dilakukan oleh lembaga haji umrah di PT Makkah Multazam Safir.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis. Dokumen-dokumen ini dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.²¹

Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk mendapatkan data-data seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi serta bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh PT Makkah Multazam Safir dalam merekrut jamaah.

d. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh penulis adalah mengolah atau menganalisis data penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari data tersebut.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145

²¹ Husaini Utsman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 73

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.²² Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk diasumsikan oleh diri sendiri dan orang lain.²³ Dapat diartikan bahwa analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan *analisis deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik pada bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau fenomena secara aplikatif yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang sedang dikaji. Analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milahnya sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola dengan baik dan benar.²⁴

Dalam analisis data kualitatif, Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

²² Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 154

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....* hlm. 427

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1986), hlm. 43

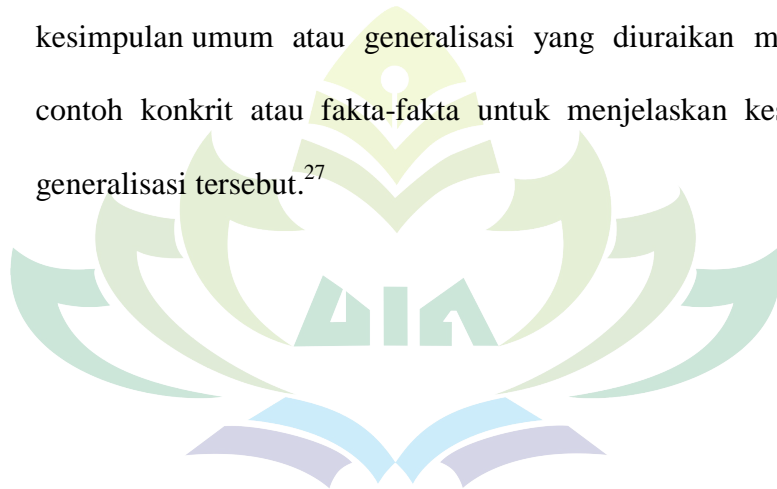
- a. *Reduction*. Reduksi data adalah proses merangkum, memilah-milah data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan.
- b. *Display* (Penyajian Data). Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.²⁵ Dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan). Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu: verifikasi data. Kesimpulan awal pada penelitian yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk

²⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.129

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁶

Selanjutnya pada analisis data kualitatif penulis menarik kesimpulan menggunakan *teknik deduktif* yaitu berangkat dari kesimpulan umum atau generalisasi yang diuraikan menjadi contoh contoh konkrit atau fakta-fakta untuk menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut.²⁷



²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 434

²⁷ *Ibid.*, h. 438

BAB II

Strategi Manajemen perencanaan dan Haji Umrah

A. Strategi

1. Pengertian strategi

Secara terminologi, strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta atau jalan yang memberi arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi adalah rencana bagaimana tentang organisasi akan melakukan apa yang harus dilakukan dalam bisnis bagaimana organisasi bisnis akan bersaing dan bagaimana organisasi akan menarik serta memuaskan pelanggannya untuk mencapai tujuannya.²⁸ Strategi adalah rencana yang menentukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan²⁹.

Konsep ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang digunakan dalam dunia militer strategi digunakan dalam dunia militer untuk memenangkan suatu peperangan, sedangkan cara yang digunakan oleh pasukan untuk memenangkan pertempuran disebut dengan istilah taktik³⁰ penggunaan kata strategi dalam manajemen atau suatu organisasi diartikan sebagai kiat cara atau taktik utama untuk dirancang secara sistematis dalam

²⁸ Stephen P Robins, Mary Coulter, *Manajemen*: Ed X, (Jakarta Penerbit Erlangga, 2020) Hlm. 231

²⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen*(Jakarta Bumi Aksara, 2006) Hlm 102

³⁰ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik* (Bandung: Erlangga,2012) hlm.24

melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan organisasi³¹ morrisey juga mendefinisikan strategi adalah untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan dalam menentukan produk, jasa dan pasar dimasa depan.³² Seiring dengan berkembangnya ilmu, pengertian strategi menjadi bermacam-macam. Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku mereka masing-masing, menurut Stephanie K Maurus strategi adalah suatu proses penentuan rencana pada pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan agar tujuan dapat dicapai.³³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu proses untuk menentukan cara, taktik, dan program kedepan untuk mencapai tujuan organisasi maupun perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Proses Strategi

Menurut Sthepen P. Robbins dan Mary Coulter proses strategi adalah proses yang memandu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi, walaupun yang pertama menjelaskan perencanaan yang harus dilakukan implementasi dan evaluasi merupakan hal yang pentingbahkan strategi dapat saja gagal apabila manajemen tidak

³² Amirulah, *Manajemen Strategi* (Jakarta Mitra Wacana Media. 2009) Hlm.82

³³ Lihat [Http://www.pengertianahli.com /2013/12/Pengertian-Strategi-Menurut-Para-Ahli-
Html](http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-strategi-menurut-para-ahli.html)(16 Juli 2020)

mengimplementasi atau mengevaluasi secara layak³⁴ strategi berorientasi pada satu kesatuan yang saling berhubungan perencanaan tanpa pengimpementasi dan evaluasi yang baik akan gagal maka dari itu perusahaan harus menjalankan 3 proses strategi.

3. Perencanaan strategi

Perencanaan strategi melibatkan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan strategi yang akan membawa kemasamendatang yakni visi dan ditetapkan oleh keputusan pimpinan agar organisasi berinteraks secara efektif yaitu misi serta mengidentifikasi peluang dan acaman eksternal seta mengukur menetapkan kelemahan dan kekuatan internal dan menetapkan tujuan jangka panjang analisi SWOT.

4. Implementasi strategi

Implementasi strategi dalam perusahaan dibuat untuk mennetukan tujuan perusahaan, menentukann kebijakan , memotivasi karyawan serta melatih karyawan sehingga strategi yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik, mengimplementasikan berarti menggerakan para karyawan dan manajer untuk menenpatkan strategi yang telah direncanakan dan menjadi kegiatan yang nyata, mplementasi strategi memerlukan disiplin yang tinggi tetap juga diimbangin dengan imbalan (gaji atau reward) yang memadai sehingga karyawan lebih

³⁴ Sthepen P. Robins, Mary Coulter. *Manajemen. Ed X* (Jakarta:Erlangga,2010) Hlm 214

antusias dan bekerja dengan semangat kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan

5. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi diperlukan sebab keberhasilan perusahaan tidak menjadi jaminan keberhasilan dimasa yang akan datang.³⁵ Evaluasi dan pengawasan strategi merupakan tahap akhir dalam proses strategi. Evaluasi strategi mencakup diantaranya: mengukur kinerja yang telah dilakukan, mengambil berbagai tindakan untuk perbaikan, dan mereview faktor internal dan eksternal bagi strategi yang sedang berjalan.

B. Manajemen

1. Definisi manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-sungsi manajemen itu, jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mary Parker Follet, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.³⁶

Menurut G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta

³⁵ <http://hajatil.wordpress.com/2011/12/31/formulasi-strategi> (diakses pada tanggal 16 juli 2020)

³⁶ Ernie Tisnawati Sule Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Ed.1 Cet II* (Jakarta: Kencana, 2006) Hlm.5

mencapai sasaran-sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.³⁷

Jadi, berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan serta pengawasan yang sangat penting di dalam sebuah organisasi guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Jadi manajemen Haji dan Umrah merupakan suatu suatu proses yang khas yang meliputi tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari Al-Multazam, karena manajemen yang baik itu akan membawa kesuksesan dari pencapaian yang di harapkan.

2. Fungsi Manajemen dan Unsur-Unsur Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen menurut Nickela, McHugh (1997), terdiri dari empat fungsi yaitu:

- a) Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang akan dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan yang ada di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- b) Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

³⁷ Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*,(Jakarta. Toko Gunung Agung: 1996) Hlm.2

- c) Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.
- d) Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, di organisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.³⁸

Organisasi sebelum terlaksananya sebuah program tentu perlunya perencanaan yang matang, Pengertian perencanaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perencanaan adalah hal, cara, atau hasil kerja merencanakan yang baik diperlukan untuk setiap pekerjaan yang akan dikerjakan. ³⁹ maksudnya setiap pekerjaan perlu diawali dengan perencanaan agar setiap kegiatan apa yang akan dikerjakan tersusun program-program kegiatan yang jelas.

Perencanaan disebut juga sebagai fungsi pertama dalam manajemen, maksudnya adalah perencanaan merupakan suatu langkah awal dalam memulai suatu kegiatan yang akan datang dalam jarak waktu tertentu dan sekaligus memikirkan langkah awal dalam memulai kegiatan yang akan datang dalam jarak waktu tertentu dan sekaligus memikirkan langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai

³⁸ Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen* .(Jakarta. Prenadamedia Group.2015) Hlm.8

³⁹ J,S. Badudu Dan Sutan Mohamad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), Cet. Ke-1, Hlm. 1155.

tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.⁴⁰ sedangkan menurut George R. Terry yang dikutip Burhanuddin menyatakan bahwa perencanaan tidak lain adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan antara satu fakta dengan fakta lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalaan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.⁴¹

Kesimpulan yang dapat ditarik dari definisi yang dijelaskan bahwa perencanaan adalah proses kegiatan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan harus di perkirakan seefisien mungkin, agar perencanaan dapat berjalan dengan tujuan dengan hasil yang diinginkan.

3. Fungsi-fungsi perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses kegiatan pengambilan keputusan yang mengandung perkiraan masa depan tentang fakta, kebutuhan organisasi yang berhubungan dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan seefisien mungkin. Untuk menghantarkan kepada tujuan mutlak diperlukan adanya proses-proses tertentu yang biasa disebut juga dengan fungsi perencanaan.

Lois A. Allen mengemukakan tentang fungsi-fungsi perencanaan, yang dikutip M. Manulang mengatakan bahwa kegiatan pada fungsi perencanaan terdiri dari perkiraan (*forecasting*), penetapan tujuan

⁴⁰ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), Hlm.49

⁴¹Burhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), Hlm. 167

(*objectives*), kebijakan (*policies*), program (*programming*), jadwal (*scheduling*), prosedur (*procedure*), anggaran (*budgeting*).⁴²

a. Perkiraan (*forecasting*)

Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manager dalam memperkirakan waktu yang akan datang secara sistematis dan kontinu, berdasarkan pekerjaan yang dilakukan berdasarkan kondisi eksternal dan internal.

Mengadakan kemungkinan-kemungkinan, tersedianya bahan-bahan yang diperoleh pada langkahh terdahulu . Memberikan perkiraan beberapa kemungkinan agar dapat mencapai tujuan.

b. Tujuan (*objectives*)

Seorang manajer harus dapat meramalkan akan hasil akhir yang khusus diharapkan. Tujuannya untuk menentukan semua pekerjaan.

Tujuan harus ditetapkan bersama-sama kesepakatan antar organisasi yang akan menciptakan komitmen terkuat untuk mencapai tujuan menetapkan tujuan ini melibatkan semua pegawai organisasi.

c. Kebijakan (*policies*)

Kebijakan adalah suatu pernyataan umum yang memberikan pedoman atau saluran pemikiran dari tindakan dalam setiap pengambilan keputusan. Kebijakan cenderung pada pemecahan

⁴² Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (yogyakarta:Gadjah Mada Press. 2005) Hlm.51

persoalan yang memberikan keluasaan gerak dan inisiatif dengan batas tertentu.

Kebijakan merupakan pedoman umum pembuat keputusan. Kebijaksanaan ialah batas bagi keputusan, menentukan apa yang akan dibuat dan menutup apa yang tidak dibuat, dengan ini kebijaksanaan dapat menyalurkan pemikiran para anggota organisasi agar konsisten dengan tujuan.

Kebijaksanaan ditetapkan organisasi karena mereka merasa hal itu akan meningkatkan efektivitas organisasi, mereka ingin berbagai aspek organisasi mencerminkan pribadi nilai-nilai mereka, atau mereka hendak menjernihkan berbagai konflik atau kebingungan yang telah terjadi pada tingkat bawah dan dalam organisasi.⁴³

d. Program (*programming*)

Yang dimaksud program adalah suatu deretan yang digambarkan untuk melaksanakan kebijakan dalam mencapai tujuan.⁴⁴ pekerjaan ini dilakukan oleh manager dalam menetapkan urutan yang diperlukan guna mencapai maksud dan tujuan tersebut.

⁴³ Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPPE-YOKYAKARTA, 1998) Ed.2 hlm 89

⁴⁴ E.K Mochtar Efendi, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agama Islam*, (Jakarta: Bhatara karya aksara, 1986), hlm. 37

e. Jadwal (*scheduling*)

Jadwal adalah daftar saat dimulainya suatu pekerjaan dan saat selesainya pekerjaan tersebut.⁴⁵ Karena itu biasanya jadwal tidak terpisah dengan program manager harus menentukan waktu yang tepat karena ini merupakan salah satu hal penting dari ciri tindakan-tindakan yang dapat berhasil, manager menentukan waktu dari kegiatan-kegiatan melalui penyusunan waktu

f. Prosedur (*procedure*)

Prosedur adalah rencana yang merupakan metode yang biasa dipakai dalam menangani kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Perbedaannya dengan program yaitu jika program menyatakan apa yang harus dikerjakan, maka prosedur harus berbicara bagaimana melaksanakannya.

Prosedur merupakan kegiatan pelaksanaan dengan pedoman-pedoman yang lebih terperinci. Suatu prosedur merupakan sebuah intruksi terperinci untuk pelaksanaan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara teratur. Diantaranya: menghemat usaha manajerial, memudahkan pendelegasian wewenang dan penempatan tanggung jawab, metode-metode operasi yang lebih efisien, memudahkan pengawasan, memungkinkan menghemat personalia, dan membantu kegiatan-kegiatan koordinasi.

g. Anggaran (*budgeting*)

⁴⁵Djati Julistriasa dan Jhon Suprianto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta : BPFE, 1988), Cet. Ke-1, Hlm.35

Anggaran adalah suatu perkiraan atau taksiran yang harus dikerjakan disatu pihak dan pendapatan (*income*) yang diharapkan dapat diperoleh pada masa yang akan datang.

Anggaran adalah rencana yang dinyatakan dalam angka-angka, biasanya menyatakan sumber daya keuangan yang diadakan untuk melaksanakan kegiatan khusus tertentu atau merupakan pernyataan alokasi sumber daya berbagai kegiatan-kegiatan.

4. Unsur-unsur perencanaan

Perencanaan adalah proses kegiatan pengambilan keputusan yang mengandung peramalan masa depan tentang fakta, kebutuhan organisasi yang berhuungan dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan seefisien mungkin untuk mengantarkan kepada tujuan diperlukan adanya proses tertentu yang biasa disebut dengan unsur perencanaan.

Menurut M. Manullang bahwa rencana yang baik berisikan 6 unsur yang dikenal dengan 5W+1H yaitu: ⁴⁶

- a. *What* (apa) : tindakan apa yang harus dikerjakan?
- b. *Why* (mengapa) : apa sebabnya tindakan itu dikerjakan?
- c. *Where* (dimana) : di manakah tindakan itu harus dilaksanakan?
- d. *Who*(siapa) : siapa yang akan mengerjakan tindakan itu?
- e. *How* (bagaimana) : bagaimana caranya melaksanakan tindakan itu?

⁴⁶ Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen....*,Hlm. 48-49.

Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan (organisasi), karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen itu terdiri dari: *man, money, method, machines, materials, dan market*, disingkat 6 M.

- 1) *Man* (manusia) dalam hal merekrut, yang disebut *man* disini berarti sumber daya manusia berupa tenaga marketing atau pemasaran.
- 2) *Money* (uang atau biaya). Pembiayaan yang dimaksud merupakan dana yang akan di pergunakan untuk pelaksanaan pemasaran produk yang telah disiapkan oleh pimpinan.
- 3) *Material* (bahan-bahan). Tanpa adanya bahan-bahan, manusia tidak dapat berbuat banyak dalam mencapai tujuannya tanpa adanya material yang akan diproses, tidak mungkin ada wujud dari hasil yang diproses.
- 4) *Machines* (mesin). Alat pelengkap untuk memudahkan suatu proses. Selain itu, kegiatan dapat dikatakan cepat dan mudah dengan adanya alat sebagai pelengkap.
- 5) *Method* (metode atau cara). Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna pencapaian tujuan yang tertentu, maka penggunaan metode tertentu pula yang akan mengiringinya. Metode guna pencapaian suatu sarana kelancaran dalam merampungkan tugas.
- 6) *Market* (pasar). Peran pasar sangat penting, yakni sebagai tempat untuk memasarkan hasil produksi (barang) dari suatu kegiatan usaha. Oleh karena itu, baik buruknya suatu kualitas atau besar kecilnya suatu lama yang akan diperoleh suatu perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat tergantung bagaimana metode penguasaan pangsa pasar itu sendiri.⁴⁷

5. Ciri-ciri perencanaan yang baik

Ciri-ciri perencanaan yang baik antara lain:

- a. Simple. Merupakan sederhana dan mudah
- b. Fleksibel. Rencana yang baik haruslah dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah

⁴⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm. 2

- c. Stabil. Yaitu tidak perlu selalu mengalami perombakan dan perubahan
- d. Faktual dibuat berdasarkan fakta-fakta yang ada dan diselaraskan dengan kejadian-kejadian yang timbul dalam tindakan pelaksanaannya.
- e. Rasional. Yaitu dibuat atas dasar pemikiran yang sehat, ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.
- f. Kontinyu tepatnya dibuat untuk tanda-tanda yang terus menerus berelanjutan
- g. Dinamis. Yaitu perencanaan yang dibuat dan dipersiapkan untuk peningkatan perbaikan di masa yang akan datang
- h. Praktis dan pragmatis artinya perencanaan mampu dicapai serta dapat mencapai serta mendukung organisasi.
- i. Akurat. Artinya terperinci dan mendetail dan dirumuskan segala aspek organisasi, tata kerja, metode, tenaga kerja, pembiayaan, jadwal waktu, target hasil dari sistem pengawasan
- j. Sistematis yaitu perencanaan itu susunannya teratur baik.⁴⁸

Perencanaan yang efektif seperti yang dikatakan dalam buku *manager bijak* yang ditulis oleh Sam Deep dan Lyie Sussman, memiliki ciri-ciri sebagai berikut: dituangkan secara tertulis, diuraikan secara jelas dalam bentuk hasil akhir yang akan dicapai, disusun oleh orang yang akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan, sebelum dilaksanakan perencanaan tersebut di

⁴⁸Lihat Dedet Zelth. *Ciri-Ciri perencanaan yang baik*. 2-02-1013 [https:// dedetzelth.blospot.com](https://dedetzelth.blospot.com) . (diakses pada 05-09-2020) .

komunikasikan kepada setiap bagian yang terkait untuk mendapatkan komentar dan masukan, ada satu orang yang bertanggung jawab diakhir, ada tanggal tertentu menjadi batas waktu penyelesaian, kriteria keberhasilan rencana serta metode penetapan kriteria ditentukan sebelum pelaksanaan di kerjakan, langkah penijauan untuk keputusan dari tindakan, masalah potensi yang akan muncul selama pelaksanaan sudah diidentifikasi dan rencana untuk mengantisipasi, mengkomunikasikan progress update secara teratur kepada seluruh pihak yang terlibat.⁴⁹

C. Haji dan umrah

1. Pengertian haji

Dalam bahasa Arab, haji berarti menyengaja (al-qashdu). Al-khail mengatakan, maknanya adalah sengaja (pergi) kepada orang yang dihormati dengan sering. Adapun makna haji dalam terminology syariat adalah sengaja pergi kepada Baitullah untuk menunaikan ibadah khusus, dengan syarat-syarat khusus.⁵⁰

Secara istilah syariat Haji merupakan beribadah kepada Allah dengan mengunjungi tempat yang telah ditentukan, pada waktu yang telah ditentukan, dan amalan-amalan yang telah ditentukan.⁵¹ Menurut istilah Syara; Haji adalah berziarah (berkunjung) ke Ka'bah di Makkah Al-Mukaramah untuk beribadah kepada Allah SWT dengan melakukan ihram,

⁴⁹Lihat Arum. *Http://Blj.Co.Idmembuat Perencanaanyangefektif. 06-03-2013*(07 september 2020)

⁵⁰ Ahmad Sunarto, *Risalah Ibadah Haji Dan Umrah*, (Surabaya: Aulia. 2018) Hlm.7

⁵¹ Waway. Qodratulloh S, *Panduan Haji Dan Umrah Untuk Wanita*, (Tangerang Selatan: Cemerlang Media Publishing, 2019) Hlm. 4

thawaf, sa'i, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontarkan jamarat, dan tahalul (Nuruddin Etar, *al-haj wa al-umrah*, 1984: 11).

2. Pengertian umrah

Umrah menurut bahasa berarti ziarah atau berkunjung. Sedangkan menurut istilah *syara'* berarti berziarah atau berkunjung ke Ka'bah Makkah Al-mukaramah untuk beribadah kepada Allah dengan melakukan Ihram, Thawaf, sa'i, dan tahalul.⁵² Menurut para ulama waktu umrah dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun dan berbeda dari haji yang hanya dapat terlaksana di bulan haji.⁵³

3. Perbedaan Haji dan Umrah

Ibadah Haji dan umrah memiliki perbedaan mendasar yaitu salah satu yang paling mendasar ibadahnya. Ibadah Haji wajib bagi yang mampu secara fisik dan materi, dilakukan cukup satu kali seumur hidup seangkan ibadah Umrah, hukumnya sunnah dan boleh dilakukan berkali-kali jika melakukan ibadah Haji lebih dari satu kali maka ibadah Umrah bisa dilakukan kapan saja tidak terikat dengan waktu. Berbeda dengan ibadah Haji ada waktu tertentu yaitu pada bulan dzulhijjah atau dikenal sebagai bulan Haji yang ditentukan berdasarkan perhitungan kalender Islam.

Proses Haji hanya dilaksanakan pada tanggal 9-13 dzulhijah selain itu, jika ibadah Haji harus mengunjungi Arafah, Musdalifah dan Mina.

⁵²Ahmad Kartono Dan Sarmidi Husna, *Panduan....* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), Hlm.15-60

⁵³ M. Qurais, Shihab. Fatwa-Fatwa M. Qurais Shihab: *Seputar Ibadah Mahdah*, (Bandung. Mizan Media Utama. 1999), hlm. 188

Sedangkan, ibadah Umrah untuk tempat dilakukan sekitar area Masjidil haram atau Mekah.

Umrah menurut bahasa berarti ziarah atau berkunjung. Sedangkan menurut istilah syara' berarti berziarah atau berkunjung ke Ka'bah Makkah Al-mukaramah untuk beribadah kepada Allah dengan melakukan Ihram, Thawaf, sa'i, dan tahalul.

Menurut para ulama waktu umrah dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun dan berbeda dari haji yang hanya dapat terlaksana di bulan haji.

4. Hukum, Waktu, Syarat, Rukun Serta Tujuan Haji dan Umrah

a. Haji

Hukum Haji. Para ulama sepakat (ijma') bahwa hukum Haji wajib bagi setiap umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan, haji sekali seumur hidup bagi orang-orang yang mampu (istitho'ah).

Waktu mengerjakan Haji. Ibadah Haji dilaksanakan pada bulan-bulan haji yaitu sya'ban, syawal, Dzulhijah sampai tanggal 10 Dzulhijah sebelum terbitnya fajar.

Syarat, rukun, dan wajib haji. Adapun syarat haji yaitu: Islam, baligh(dewasa), *Aqil*(berakal sehat), Merdeka (bukan hamba sahaya), *Istitha'ah* (mampu), baik secara jasmani, rohani, ekonomi, maupun keamanan dalam perjalanan. Rukun haji adalah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan tidak dapat diganti dengan orang lain, walaupun dengan dam. Jika

ditinggalkan maka tidak sah hajinya. Maka Rukun Haji diantara: ihram (niat), Wukuf di Arafah, Tawaf ifadah sa'I, cukur atau menggunting rambut, tertib (melaksanakan ketentuan manasik sesuai tata urutan dan aturan yang ada). Wajib haji ialah rangkaian amalan yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, bila tidak dikerjakan sah hajinya akan tetapi harus membayar dam; berdosa jika sengaja meninggalkan dengan tidak ada uzur syar'i. wajib haji adalah: Ihram, (yakni niat haji miqot), Mabit dimuzdalifah, Mabit di mina, Melontar jumrah ula, wusth, dan aqobah, Tawaf wada' bagi yang akan meninggalkan mekah).

Tujuan ibadah haji. Setiap ibadah dalam Islam pasti, termasuk juga ibadah haji, memiliki tujuan (*maqashid*) dan hikmah besar yang seharusnya terwujud dan terealisasikan oleh pelakunya. Yang di maksud tujuan ibadah haji (*maqashid al-hajj*) adalah maksud yang ingin diraih atau dituju dari ibadah haji.

b. Umrah

Waktu Pelaksanaan Umrah. Ibadah Umrah dapat dilaksanakan kapan saja, beberapa waktu yang dimakruhkan melaksanakan Umrah bagi jamaah yaitu pada saat jamaah haji wukuf di Padang Arafah nahar(10 Dzulhijjah) dan hari-hari Tasriq (Kementrian Agama, haji , 2011: 74-76).

Syarat, Rukun, dan Wajib Umrah. Adapun Syarat Umrah diantaranya yaitu: Islam, baligh (dewasa), aqil (berakal sehat),

merdeka (bukan hamba sahaya), istita'ah (bila tidak terpenuhi syarat ini maka gugurlah kewajiban umrah seseorang. Rukun umrah yaitu: Ihram, thawaf, sa'i, cukur, menggunting rambut, tertib (melaksanakan ketentuan manasik sesuai tata urutan dan aturan yang ada) rukun Umrah tidak dapat ditinggalkan, bila tidak terpenuhi maka Umrahnya tidak sah. Dan wajib Umrah ialah berihram dari Miqat apabila dilanggar maka ibadah Umrahnya tetap sah tetapi harus bayar dam.⁵⁴

5. Macam-Macam Pelaksanaan Haji

Dari segi pelaksanaannya, ibadah haji dibagi menjadi tiga macam, yaitu *ifrad, qiran, dan tamatu*.

a. Haji *Tamattu*

Kata *tamattu* berarti bersenang-senang. Maksudnya adalah melaksanakan umrah terlebih dahulu dibulan-bulan haji, lalu tahalul. Kemudian ia berihram dari makkah pada tanggal 8 jzulhijah tanpa harus kembali dari miqat semula. Pelaksanaan haji *tamattu*' diawali dengan umrah terlebih dahulu kemudian pelaksanaan haji pada tanggal 8 dzulhijah jamaah haji yang melaksanakan *tamattu*' mulai mempersiapkan pelaksanaan hajinya dimulai dari ihram, niat haji, berangkat menuju padang arafah, membaca tabliyah, berdoa pada saat masuk Padang Arafah dan wukuf di Arafah.

⁵⁴*Ibid*, 15-60

b. *Haji Ifrad*

Kata *Ifrad* berarti menyendirikan. Maksudnya adalah jamaah melakukan ibadah haji saja tanpa melakukan umrah dan tidak dikenakan dam. Pelaksanaan haji dengan cara *ifrad* dapat dipilih oleh jamaah haji saat kedatangannya di Makkah mendekati waktu wukuf, kira-kira kurang lima hari sebelum wukuf.

Pelaksanaan *ifrad* yang pertama, *ihram* (niat haji) di miqat setelah di tentukan menurut fatwa MUI tahun 1980 jamaah haji gelombang untuk mengambil miqat di bandara internasional King Abdul Aziz Jeddah. Sama halnya saat akan berihram haji tamattu' sebelum *ifrad* dianjurkan bersuci lebih dahulu yaitu mandi dan berwudhu.

c. *Haji Qiran*

Kata *Qiran* berarti berteman atau bersamaan. Maksudnya adalah orang yang melaksanakan haji dan umrah secara bersamaan dengan sekali niat untuk pekerjaan, tetapi diharuskan membayar dam. Pelaksanaan haji dengan *Qiran* ini dapat dipilih oleh jamaah haji.

Pelaksanaan haji *qiran* dilakukan di miqat sama halnya saat akan berihram haji tamattu' dan *ifrad*, sebelum *ihram* haji *qiran* juga dianjurkan bersuci lebih dahulu yaitu mandi dan berwudhu. Kemudian niat berhaji dan umrah sekaligus.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan suatu telaah perpustakaan, karena dari beberapa skripsi yang penulis baca, banyak pendapat yang harus diperhatikan dan menjadi perbandingan selanjutnya. Penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan judul-judul skripsi tersebut yaitu diantaranya sebagai berikut

1. Karya Sutirno, NPM: 1341030085, prodi: manajemen dakwah, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Uin raden intan lampung, dengan judul skripsi : “Strategi PT. Bunda Asri Bandar Lampung dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Umrah”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pt bunda asri lestari merupakan salah satu biro perjalanan ibadah haji dan umrah yang berpartisipasi membantu pemerintah dalam hal penyelenggaraan ibadah haji dan umrah dengan memberikan pembinaan pelayanan, dan perlindungan bimbingan ibadah haji dan umrah.
2. Karya tulis Kurnia Majied , NIM: 122200011, prodi: Muamalah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dengan judul “Manajemen Strategi Pemasaran Pada Travel Studi Di PT Dua Ribu Wisata. Skripsi Mahasiswa STAIN Pare-Pare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi dalam manajemen strategi pemasaran. Adapun metode yang digunakan kualitatif deskriptif, Data yang digunakan melalui subjek dan objek, dengan Pengumpulan data yang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Karya tulis: Siti Mariyam, npm: 1541030055, prodi :manajemen dakwah, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi: Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Daanish Mikasalsa Dalam Pembinaan Ibadah Haji Dan Dan Umrah Di Bandar Lampung. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi kbih strategi daanish mika salsa . adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi. Sedangkan, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan analisis induktif.

Dari beberapa telaah kepustakaan yang penulis sajikan, perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah objek yang penulis teliti dan penelitian penulis lebih berfokus membahas perihal fungsi manajemen perencanaan dalam merekrut calon peserta haji dan umrah di pt makkah multazam safir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Iskandar. *Ketika Haji Kami Kerjakan*. Semarang. Dahara Prize. 1994
- Ahmad kartono dan sarmidi husna. *Ibadah haji perempuan menurut ulama fikih*. Jakarta. kharisma putra utama, 2013
- Ahmad Sunarto, *Risalah Ibadah Haji dan Umrah*, Surabaya. Aulia. 2018
- Ahmad, Abs Majdi, *Seluk Beluk Ibadah Haji Dan Umrah*.
- Amirulah, *Manajemen Strategi*. Jakarta. Mitra Wacana Media. 2009
- Aziz Abdul. *Ibadah Haji Dalam Sorotan Publik*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Prenada Media Group, 2011
- Burhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara. 1994
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara, 2015
- Djati Julistriasa Dan Jhon Suprianto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta. BBPFE. 1998
- E. K Mochtar Efendi. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agama Islam*. Jakarta. Bhatara Karya Aksara. 1986
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta. Rajawali Pers, 2010
- Ernie Tisnawati. Sule, kurniawan saefullah. *Pengantar manajemen*. jakarta. Prenadamedia group, 2015
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Metodologi Penelitian. Pendekatan Praktis dalam penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset, 2010
- Halik lubis. *Tuntunan lengkap wajib dan sunnah haji dan umrah*. Jakarta. mulya, 2019
- Hani Handoko. *Manajemen*. Yokyakarta. BPEE Yokyakarta. 1998
- Hasibuan S.P, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta. Toko Gunung Agung, 1996

- Husaini Utsman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. Bumi Aksara, 2001
- J S Badudu Dan Sultan Mohamad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan. 1994
- J. R Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta. Grasindo. 2013
- Lexy Moleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. Remaja Rosda Karya, 2001
- Manulang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta. Gajah Mada Press. 2005.
- M. Qurais shihab. *Fatwa-fatwa M. Qurais shihab, seputar ibadah mahdah*. Bandung. Mizan media utama, 1999
- Moh Pabundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta. Bumi Aksara, 2010
- Mulyadi. *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta. Selemba Empat, 2001
- Nahar nahrawi. *Manajemen pelayanan haji di Indonesia*. Jakarta. puslitbang kehidupan agama. 2009.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. 1994
- Nurul Ulfatin. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta. Rajagrafindo Persada. 2016.
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stephen P Robins, Mary Coulter, *Manajemen: Ed X*. Jakarta. Penerbit Erlanga. 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta, 2012
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta, 2010
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung. Mandar Maju, 2011

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fak. Psikolog UGM. 1986

Ulfatin nurul. *manajemen sumber daya manusia bidang pendidikan*. Jakarta raja grafindo persada, 2016

Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2010

Waway Qodratulloh s. *panduan haji dan umrah untuk wanita*. tanggerang selatan. Cemerlang media publishing, 2019

Sumber On-line

[Http://www.pengertanahli.com/2013/12/pengertian-strategi-menurut-para-ahli-html](http://www.pengertanahli.com/2013/12/pengertian-strategi-menurut-para-ahli-html) (16 juli 2020)

<http://hajatil.wordpress.com/2011/12/31/formulasi-strategi> (16 juli 2020)

Dedet Zelth. Ciri-Ciri perencanaan yang baik. 2-02-1013 [https:// dedetzelth.blogspot.com](https://dedetzelth.blogspot.com) . (diakses pada 05-09-2020) .

Arum. [Http://Blj.Co.Idmembuat Perencanaanyangefektif](http://Blj.Co.IdmembuatPerencanaanyangefektif). 06-03-2013 (07-09 2020)

Skripsi

Karya Sutrisno, “Strategi Pt Bunda Asri Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Umrah”. (Skripsi Strata Satu Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Kurnia Majied, “Manajemen Strategi Pemasaran Pada Travel Studi Di PT Dua Ribu Wisata”. (Skripsi Strata Satu Muamalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-Pare)

Siti Mariyam, “Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Daanish mikasalsa Di Bandar Lampung”. (Skripsi Strata Satu Manajemen Dakwah Universitas Negeri Raden Intan Lampung).

Wawancara

Hm Nasrun Nasaruddin S.E, Direktur utama Di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung

Hj. Sri Wahyuni S.H. Kabag Marketing Di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung

Akrom. Kabag Keuangan Di PT Makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung

Fenta. Seketaris Di PT makkah Multazam Safir Way Halim Bandar Lampung.

